

## PERSISTANCE RATIONAL CHOICE IN LEADERS IN THE ORGANIZATION; SLR AND BIBLIOMETRIC

### PERSISTANCE RATIONAL CHOICE PADA PEMIMPIN DALAM ORGANISASI; SLR DAN BIBLIOMETRIC

Ahmad Gunawan<sup>1</sup>, Imam Sucipto<sup>2</sup>

Universitas Pelita Bangsa<sup>1,2</sup>

[ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id](mailto:ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [imamsucipto@pelitabangsa.ac.id](mailto:imamsucipto@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>

#### ABSTRACT

*The rational choice model is one of the most dominant paradigms in leadership studies. This paradigm is based on the assumption that leaders are rational and strive to maximize their goals. However, empirical studies show that leaders often do not behave rationally. This study aims to examine the persistence of rational models of choice in leadership studies. This study used systematic literature review (SLR) and bibliometric methods. Data were obtained from 100 scientific articles published in leading leadership journals. Data analysis was carried out using content analysis and bibliometric methods. This research is expected to have some implications for leadership studies. First, leadership researchers need to be more critical in using rational models of choice. Second, leadership researchers need to develop new models that can explain leaders' irrational behavior and are influenced by non-rational factors.*

**Keywords:** *Persistence Rational choice, leadership, organization, SLR, bibliometric.*

#### ABSTRAK

Model rasional pilihan (rational choice model) merupakan salah satu paradigma yang paling dominan dalam studi kepemimpinan. Paradigma ini didasarkan pada asumsi bahwa pemimpin adalah rasional dan berusaha untuk memaksimalkan tujuan mereka. Namun, penelitian-penelitian empiris menunjukkan bahwa pemimpin sering kali tidak berperilaku rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persistensi model rasional pilihan dalam studi kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dan bibliometric. Data diperoleh dari 100 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal kepemimpinan terkemuka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode content analysis dan bibliometric. Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa implikasi bagi studi kepemimpinan. Pertama, peneliti kepemimpinan perlu untuk lebih kritis dalam menggunakan model rasional pilihan. Kedua, peneliti kepemimpinan perlu untuk mengembangkan model-model baru yang dapat menjelaskan perilaku pemimpin yang tidak rasional dan dipengaruhi oleh faktor-faktor non-rasional..

**Kata Kunci:** Persistence Rasional choice, kepemimpinan, organisasi, SLR, bibliometric.

#### PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya (Soleh & Cahyono, 2019). Kemampuan SDM dalam membuat keputusan rasional sangat krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan organisasi (Hensellek, 2020). Fenomena "Persistence Rational Choice" (PRC) menjelaskan bagaimana individu dalam sebuah organisasi secara konsisten membuat pilihan rasional meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan dan tekanan (Frank, 2019). Pemahaman terhadap fenomena ini dapat membantu organisasi dalam mengembangkan

strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasional (Januarti & Bunyaanudin, 2006).

Teori Pilihan Rasional biasanya mengacu pada model pengambilan keputusan di mana individu atau kelompok berusaha untuk memaksimalkan keuntungan mereka dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pilihan yang berbeda (Simon, 1955). Di dalam organisasi, pemimpin memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan penerapan teori ini bisa memiliki dampak signifikan pada kinerja organisasi (Paternotte, 2020).

Persistensi merupakan kemampuan untuk terus menerus atau berkelanjutan dalam suatu tindakan meskipun menghadapi hambatan atau kesulitan. Dalam konteks pemimpin organisasi, persistensi dalam pengambilan keputusan bisa berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan strategi jangka panjang (Sofiah Sinaga dkk., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana Persistence Rational Choice mempengaruhi kinerja SDM dalam organisasi melalui metode Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik. SLR akan membantu dalam mengidentifikasi dan mengkategorikan temuan-temuan terkini terkait PRC, sementara analisis bibliometrik akan membantu dalam mengidentifikasi pola publikasi dan tren penelitian terkait PRC dalam konteks organisasi (Kurniawan & Penulis, 2022).

Memahami bagaimana pemimpin membuat keputusan rasional dalam jangka panjang dan bagaimana persistensi mempengaruhi proses ini dapat memiliki implikasi penting baik dalam teori manajemen maupun praktek organisasi. Melalui penelitian ini, diharapkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pemimpin dalam organisasi membuat keputusan rasional secara persisten, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan organisasi (Fadude dkk., 2019). Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur eksisting dengan menawarkan insight baru melalui analisis SLR dan bibliometrik (Tigre dkk., 2023).

Penelitian ini akan fokus pada studi-studi terkait Persistence Rational Choice yang telah dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi. Analisis akan terbatas pada organisasi-organisasi yang

beroperasi dalam berbagai sektor industri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dan bibliometric. Data diperoleh dari 100 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal kepemimpinan terkemuka. Jurnal-jurnal tersebut diidentifikasi berdasarkan daftar jurnal yang diterbitkan oleh Association for Leadership Studies (ALS).

Artikel-artikel yang dianalisis adalah artikel yang diterbitkan dalam periode 2000-2023. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria berikut:

Artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal dan terindeks google scholar. Artikel tersebut membahas tentang model rasional pilihan dalam konteks kepemimpinan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode content analysis dan bibliometric. Analisis content analysis dilakukan untuk mengkaji konten dari artikel-artikel yang dianalisis. Analisis bibliometric dilakukan untuk mengkaji pola publikasi dan pengaruh dari artikel-artikel yang dianalisis..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

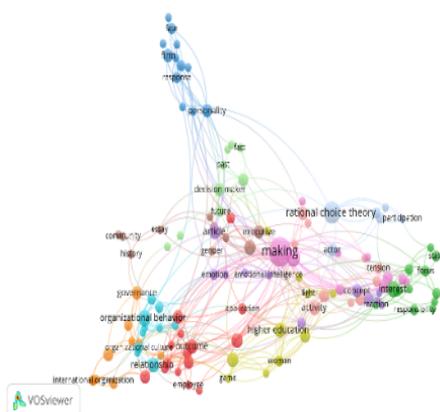
Berdasarkan hasil pencarian dari basis data beberapa jurnal yang telah ditentukan diperoleh 100 artikel data yang memenuhi kriteria penelitian.

Jumlah minimum hubungan antara istilah dalam VOSviewer diatur oleh 2 istilah. Setelah itu, data dianalisis menggunakan VOSviewer dan hasilnya dibagi menjadi 6 kelompok: i) Kelompok 1 digambarkan dalam warna Merah, ii) Kelompok 2 digambarkan dalam warna Hijau, iii) Kelompok 3 digambarkan dalam warna Biru, iv)

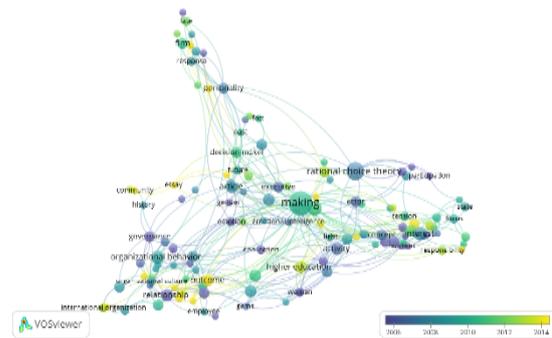
Kelompok 4 digambarkan dalam warna Kuning, v) Kelompok 5 digambarkan dalam warna ungu, dan vi) Kelompok 6 digambarkan dalam warna Cyan. Setiap kelompok menunjukkan hubungan antara satu istilah dengan istilah lainnya. VOSviewer dapat menampilkan pemetaan bibliometrik dalam tiga visualisasi berbeda; visualisasi jaringan (Gambar 1), visualisasi lapisan (Gambar 2), dan visualisasi kepadatan (Gambar 3). Kata kunci diberi label dengan lingkaran berwarna.

Ukuran lingkaran berkorelasi positif dengan kemunculan kata kunci dalam judul dan abstrak. Oleh karena itu, ukuran huruf dan lingkaran ditentukan oleh frekuensi kemunculan mereka. Semakin sering kata kunci muncul, semakin besar ukuran huruf dan lingkaran.

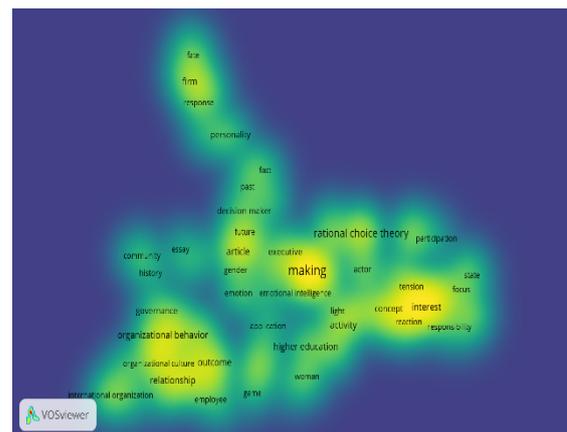
Gambar 1 menunjukkan hubungan antara istilah. Hubungan dalam visualisasi jaringan digambarkan dalam bentuk jaringan atau garis yang berasal dari satu istilah ke istilah lainnya (Al Husaeni & Nandiyanto, 2021). Gambar 1 menunjukkan kelompok-kelompok dalam setiap area topik penelitian. Kata kunci penelitian paling erat terkait dengan istilah lainnya. Kata kunci penelitian ini berada dalam kelompok 1 yang terdiri dari 50 item. Kata kunci penelitian memiliki 181 tautan.



**Gambar 1. Visualisasi Jaringan Kata Kunci Bahan**



**Gambar 2. Overlay Visualization of Materials Keyword**



**Gambar 3. Density Visualization of Materials Keyword**

Kepemimpinan juga termasuk dalam kata kunci penelitian yang paling banyak dikaji oleh orang, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3. Visualisasi lapisan menunjukkan hubungan antara istilah dengan waktu pembaruan penelitian (Al Husaeni & Nandiyanto, 2021). Gambar 2 menunjukkan kecenderungan dari tahun ke tahun terkait penelitian tentang persistence rational choice.

**Pembahasan**

Systematic Literature Review dengan tema Persistence Rational Choice mengacu pada ketekunan atau kegigihan dalam membuat keputusan rasional dalam konteks kepemimpinan organisasi. Dalam konteks ini, "rational choice" umumnya merujuk pada pengambilan keputusan berdasarkan penalaran logis, evaluasi cermat

terhadap opsi, dan pertimbangan informasi yang relevan (Gunawan, 2020).

Pemimpin yang menunjukkan ketekunan dalam pilihan rasional cenderung konsisten mematuhi proses pengambilan keputusan yang berpikir matang dan logis. Karakteristik ini menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen untuk membuat keputusan berdasarkan alasan, analisis, dan pemahaman yang jelas terhadap dampaknya bagi organisasi (Sucipto & Gunawan, 2023).

Penelitian mengenai "Persistence Rational Choice In Leaders In The Organization; SLR And Bibliometric" melibatkan tinjauan literatur sistematis (SLR) dan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada mengenai bagaimana pemimpin menunjukkan ketekunan dalam membuat pilihan rasional dalam konteks organisasi. Studi tersebut dapat menyelidiki tren, pola, dan tema utama terkait aspek kepemimpinan ini melalui publikasi ilmiah (Karyono & Gunawan, 2021).

Pemimpin yang menunjukkan karakteristik "persistence in rational choice" memiliki beberapa ciri yang mencirikan pendekatan dan keputusan mereka dalam memimpin sebuah organisasi (Gunawan & Kusumah, 2023). Berikut adalah beberapa sifat yang mungkin dimiliki oleh pemimpin semacam itu:

#### 1. Ketekunan dalam Keputusan:

- Pemimpin tersebut menunjukkan ketekunan atau ketekunan dalam membuat keputusan rasional. Mereka tidak tergoda untuk mengubah keputusan mereka dengan mudah dan tetap konsisten dengan pilihan yang telah mereka buat.

#### 2. Analisis Mendalam:

- Keputusan yang diambil didasarkan pada analisis mendalam dan pemahaman yang baik terhadap situasi atau masalah yang dihadapi. Pemimpin ini cenderung menyelidiki informasi dengan seksama sebelum membuat keputusan.

#### 3. Penalaran Logis:

- Pengambilan keputusan didasarkan pada penalaran logis dan bukan pada emosi semata. Pemimpin ini mempertimbangkan fakta dan data secara objektif untuk mencapai solusi yang paling rasional.

#### 4. Konsistensi Nilai:

- Keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai inti atau prinsip-prinsip yang diyakini oleh pemimpin tersebut. Mereka menciptakan konsistensi dalam memimpin dengan mematuhi nilai-nilai organisasi dan pribadi.

#### 5. Fokus pada Hasil Jangka Panjang:

- Pemimpin ini cenderung melihat dampak keputusan jangka panjang dan berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi daripada solusi sementara.

#### 6. Komunikasi yang Jelas:

- Mampu menjelaskan secara jelas dan rasional kepada tim atau anggota organisasi mengenai proses pengambilan keputusan dan alasannya.

#### 7. Kemampuan Adaptasi:

- Meskipun memiliki ketekunan dalam keputusan, pemimpin ini juga bisa beradaptasi dengan perubahan situasi dan informasi baru jika diperlukan.

8. Keberanian untuk Mengambil Risiko yang Terukur:

- Pemimpin ini bisa mengambil risiko, tetapi risikonya diukur dengan cermat dan sesuai dengan keputusan yang rasional.

9. Orientasi pada Peningkatan Berkelanjutan:

- Pemimpin ini cenderung mengutamakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mencari cara untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

10. Empati dan Keterlibatan:

- Meskipun berfokus pada keputusan rasional, pemimpin ini juga memahami pentingnya empati dan keterlibatan dengan anggota tim untuk mencapai kerjasama yang efektif.

Ketika seorang pemimpin menggabungkan ketekunan dalam keputusan dengan rasionalitas, itu dapat menciptakan landasan yang kuat untuk kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan dalam sebuah organisasi.

## PENUTUP

Dalam konteks tema "Persistence in Rational Choice pada Pemimpin dalam Organisasi," hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik mengungkapkan wawasan penting terkait kepemimpinan yang mempertahankan pilihan rasional. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pentingnya Ketekunan dalam Pilihan Rasional. Hasil penelitian menyoroti pentingnya ketekunan atau ketekunan dalam pengambilan keputusan yang rasional oleh pemimpin. Kemampuan untuk konsisten mempertahankan pilihan rasional dapat memberikan

dasar yang kuat bagi keberlanjutan dan keberhasilan organisasi.

2. Analisis Mendalam sebagai Landasan Keputusan. Pemimpin yang menonjol dalam ketekunan pilihan rasional cenderung melakukan analisis mendalam sebelum membuat keputusan. Ini menegaskan bahwa landasan keputusan mereka dibangun atas penalaran logis dan evaluasi teliti terhadap opsi yang tersedia.

Melalui SLR, penelitian ini menekankan pentingnya pembaruan dan pengembangan berkelanjutan dalam konteks kepemimpinan. Adanya tren dari tahun ke tahun menggambarkan dinamika perubahan dan kebutuhan adaptasi pemimpin terhadap lingkungan yang berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana ketekunan dalam pilihan rasional oleh pemimpin dapat membentuk dinamika organisasi. Implikasi dari temuan ini dapat membimbing pemimpin, peneliti, dan praktisi dalam memperkuat praktik kepemimpinan yang berkelanjutan dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadude, F. D., Tawas, H. N., & Poluan, J. G. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Frank, R. H. (2019). Rethinking rational choice. Dalam *Beyond the marketplace* (hlm. 53–87). Routledge.

- Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45.
- Gunawan, A., & Kusumah, D. H. (2023). Conditional Process Analysis of the Correlation Between Achievement Motivation and Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3353–3362.
- Hensellek, S. (2020). Digital leadership: A framework for successful leadership in the digital age. *Journal of Media Management and Entrepreneurship (JMME)*, 2(1), 55–69.
- Januarti, I., & Bunyaanudin, A. (2006). Pengaruh Komitmen Organisasional dan Keterlibatan Kerja Terhadap Hubungan Antara Etika Kerja Islam dengan Sikap Terhadap Perubahan Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.  
<https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/797>
- Karyono, K., & Gunawan, A. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Asahi Forge Indonesia. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2), 20–30.
- Kurniawan, H., & Penulis, K. (2022). Literature Review: Analisis Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Kompensasi Dan Motivasi. 3(4).  
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>
- Paternotte, C. (2020). Introduction: New trends in rational choice theory. *Topoi*, 39(2), 243–244.
- Simon, H. A. (1955). A behavioral model of rational choice. *The quarterly journal of economics*, 99–118.
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7).  
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Soleh, A. A., & Cahyono, B. (2019). ... Kinerja Sdm Melalui Kepemimpinan Islam Dan Kompetensi Profesional Dengan Variabel Mediasi Islamic Work Ethic Di Universitas Islam .... *Ncab*.  
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/ncab/article/view/7663>
- Sucipto, I., & Gunawan, A. (2023). Peran OCB, Kepemimpinan Transformasional dan Digital pada Kinerja Organisasi melalui Komitmen sebagai variabel mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3363–3373.
- Tigre, F. B., Curado, C., & Henriques, P. L. (2023). Digital leadership: A bibliometric analysis. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 30(1), 40–70.